

**EFEKTIVITAS STRATEGI DINAS PERIKANAN KABUPATEN PADANG  
PARIAMAN DALAM PENINGKATKAN PENDAPATAN KELOMPOK  
PENGOLAH DAN PEMASAR (POKLAHSAR) HASIL PERIKANAN DI  
NAGARI KAYU TANAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS  
UNP sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



Disusun oleh :

**ANNISA ZAKIYA FIRJA**  
**NIM. 2017/17042095**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Strategi Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman dalam Peningkatan Pendapatan Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) Hasil Perikanan di Nagari Kayu Tanam

Nama : Annisa Zakiya Firja

NIM/TM : 17042095/2017

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

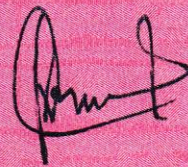
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

**Padang, 26 Agustus 2021**

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing**



**Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D**  
**NIP. 19640208199003200**

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI


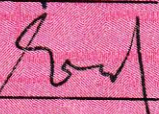

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Jumat, 20 Agustus 2021 Pukul 08.00 WIB-09.00 WIB

### **Efektivitas Strategi Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariamar: dalam Peningkatan Pendapatan Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) Hasil Perikanan di Nagari Kayu Tanam**

Nama : Annisa Zakiya Firja  
NIM/TM : 17042095/2017  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 Agustus 2021

#### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D	1. 
Anggota	Rahmadani Yusran, S.Sos., M.Si	2. 
Anggota	Dr. Zikri Alhadi, S.IP., MA	3. 

**Mengesahkan**  
**Dekan FIS UNP**  
  
**Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
NIP.19610218 198403 2 001

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Zakiya Firja  
Tempat/Tanggal Lahir : Batam/02 November 1999  
NIM/TM : 17042095/2017  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Strategi Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman dalam Peningkatan Pendapatan Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) Hasil Perikanan di Nagari Kayu Tanam” adalah benar dan merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 26 Agustus 2021  
Saya yang menyatakan,



Annisa Zakiya Firja  
NIM. 1704209/2017

## ABSTRAK

**Annisa Zakiya Firja: Efektivitas Strategi Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman dalam Peningkatan Pendapatan Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) Hasil Perikanan di Nagari Kayu Tanam**

Upaya peningkatan pendapatan kelompok pengolah dan pemasar (selanjutnya poklahsar) hasil perikanan di Nagari Kayu Tanam, Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman membuat beberapa strategi yang digunakan agar dapat mengatasi persoalan-persoalan yang mempengaruhi aktivitas produksi poklahsar dan diharapkan strategi ini dapat memberikan peningkatan terhadap pendapatan yang dimiliki poklahsar di Nagari Kayu Tanam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan strategi Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman dalam peningkatan pendapatan poklahsar di Nagari Kayu Tanam dan faktor pendukung dan faktor penghambat dari pelaksanaan strategi Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman dalam peningkatan pendapatan poklahsar di Nagari Kayu Tanam.

Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif. Informan penelitian ini terdiri atas Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman, Penyuluh Perikanan Kecamatan 2x11 Kayu Tanam, Wali Nagari Kabupaten Padang Pariaman, Poklahsar hasil perikanan di Nagari Kayu Tanam, dan Pakar Perikanan. Penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Keabsahan data diuji dengan melakukan teknik triangulasi sumber dan metode. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis menurut Miles dan Huberman.

Hasil Penelitian ini menunjukkan pelaksanaan strategi Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman dalam peningkatan pendapatan poklahsar di Nagari Kayu Tanam belum dapat dikatakan efektif, berdasarkan indikator efektivitas Campbell (1989:121) hal ini terlihat pada 4 indikator yang membuat strategi dari Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman tidak masuk pada kategori efektif. Faktor pendukung dalam hasil penelitian ini yakni adanya bentuk kerjasama dengan instansi atau lembaga lagi yang memberikan dukungan terhadap pelaksanaan strategi ini agar berjalan sesuai tujuan yang diinginkan serta kegiatan kunjungan non resmi yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dari poklahsar. Sedangkan faktor penghambat dari pelaksanaan strategi Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman yakni sumber daya manusia yang minim, anggaran Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman minim, belum ada indikator pendapatan masyarakat, permodalan yang dimiliki poklahsar rendah, serta kemampuan kelompok dalam pengolahan maupun pemasaran yang rendah.

**Kata Kunci : Efektivitas, Strategi, Dinas Perikanan, Poklahsar**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, nikmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul **“Efektivitas Pelaksanaan Strategi Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman dalam Peningkatan Pendapatan Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) Hasil Perikanan di Nagari Kayu Tanam”**. Tak lupa Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita semua dari alam kebodohan kepada alam kecerdasan dan berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (SI) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis secara langsung dan tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Aldri Frinaldi S.H, M.Hum, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sangat telaten dan peduli memberikan arahan serta bimbingan dan juga bersedia meluangkan waktu disela kesibukannya selama proses penulisan skripsi ini.

4. Bapak Rahmadani Yusran, S.Sos, M.Si dan Bapak Dr. Zikri Alhadi, S.IP, MA selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Staff karyawan dan karyawan keputakaan dan Staf administrasi Jurusan Ilmu Administrasi Negara dan Staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Eva Fatimah selaku Kabid Bina Usaha, Pemberdayaan dan Kelembagaan di Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman.
7. Bapak Benny Eldima Putra selaku Penyuluh Perikan Kecamatan 2x11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.
8. Ibu Lilli Suryani selaku Ketua serta anggota Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) Leriska
9. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta yakni Jasirwan (Ayah) dan Fitris Elfianti (Ibu) yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moril dan materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
10. Rekan-rekan mahasiswa keluarga besar Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang terima kasih untuk semangat dan perjuangannya.

Penulis telah berusaha menulis semaksimal mungkin untuk skripsi ini, namun apabila pembaca masih menemukan kekurangan, maka penulis memohon adanya saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis, Aamiin.

Padang, 26 Agustus 2021

Penulis

Annisa Zakiya Firja

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DATAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Konsep Efektivitas .....	11
2. Konsep Strategi .....	18
3. Konsep Pendapatan .....	25
4. Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) Hasil Perikanan .....	29
5. Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman.....	31
6. Analisis SWOT.....	32
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>



A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Informan Penelitian.....	42
D. Jenis dan Sumber Data.....	43
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Temuan Umum.....	48
B. Temuan Khusus.....	58
C. Pembahasan.....	88
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>107</b>
A. Kesimpulan .....	107
B. Saran.....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>113</b>

## **DATAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 1.1</b> Tingkat Pendidikan Poklahsar Leriska.....	3
<b>Tabel 1.2</b> Cara Pengolahan Produk Poklahasar Leriska.....	4
<b>Tabel 1.3</b> Produksi yang Dihasilkan Poklahasar Leriska.....	5
<b>Tabel. 4.1</b> Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	53
<b>Tabel. 4.2</b> Penduduk Betdasarkan Tingkat Pendidikan.....	54
<b>Tabel. 4.3</b> Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	55
<b>Tabel. 4.4</b> Penduduk Berdasarkan Umun.....	55
<b>Tabel 4.5</b> Daftar Nama Pengurus dan Anggota Poklahsar Leriska.....	58
<b>Tabel 4.6</b> Daftar Nama Penyuluh Perikanan Kabupaten Padang Pariaman.....	65
<b>Tabel 4.7</b> Anggaran Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2018 s/d 2019.....	73

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 1.1</b> Produksi Sektor Pengolahan Ikan Kab. Padang Pariaman.....	5
<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Konseptual.....	41
<b>Gambar 4.1</b> Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman Tipe B.....	51
<b>Gambar 4.2</b> Kegiatan Produksi Poklhasar Leriska pada tanggal 03 Juni 202.....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Pedoman wawancara penelitian .....	113
2. Pedoman observasi penelitian .....	120
3. Dokumentasi penelitian .....	122
4. Surat izin peneltian .....	124

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kabupaten Padang Pariaman merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Barat dengan luas wilayah sebesar 1.328,79 km<sup>2</sup>. Berdasarkan kondisi geografis, Kabupaten Padang Pariaman memiliki sumberdaya daratan maupun lautan yang dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan taraf hidup dan perekonomian daerah. Menurut data statistik Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman (2019), produksi perikanan pada tahun 2019 sebanyak 22.298,90 ton sektor perikanan tangkap, 54.079,33 ton sektor budidaya ikan dan 220,29 ton pada sektor pengolahan ikan (Dinas Perikanan, 2019). Kabupaten Padang Pariaman adalah salah satu kabupaten penghasil produksi perikanan di Provinsi Sumatera Barat terdiri atas 17 kecamatan yakni 6 kecamatan yang berada di wilayah pesisir dan 11 kecamatan berada didaerah daratan yang rata-rata berpotensi untuk pengembangan budidaya perikanan serta potensi perikanan tangkap. Salah satu wilayah pengolahan hasil perikanan di Kabupaten Padang Pariaman adalah Kecamatan 2x11 Kayu Tanam.

Pemerintah telah melakukan berbagai usaha atau program untuk meningkatkan pendapatan masyarakat diantaranya dalam rangka pemberdayaan kelompok pengolah dan pemasar hasil perikanan. Menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri kelautan dan perikanan, Kelompok Pengolah Pemasar yang selanjutnya

disebut Poklahsar adalah kumpulan pengolah dan/atau pemasar hasil perikanan yang melakukan kegiatan usaha bidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan bersama dalam wadah kelompok. Salah satu nagari yang memiliki kelompok pengolah dan pemasar hasil budidaya ikan di Kabupaten Padang Pariaman adalah Nagari Kayu Tanam yang terletak di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam.

Poklahsar Leriska ada sejak tahun 2014. Adapun bahan baku yang diolah oleh kelompok ini berasal dari hasil budidaya perikanan yang dihasilkan dari 6 tambak yang dimiliki oleh anggota poklahsar tersebut. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah poklahsar di Nagari Kayu Tanam memiliki nilai lebih berupa aktivitas produksi yang masih dijalankan hingga saat ini, administrasi yang sudah lengkap daripada poklahsar lainnya, serta lokasi yang berada dipinggir jalan lintas. Hal ini membuat poklahsar di Nagari Kayu Tanam memiliki nilai lebih sehingga peneliti memilih lokasi ini untuk dijadikan tempat penelitian. Selain itu, adanya beberapa permasalahan yang dialami poklahsar berdasarkan data awal yang ditemukan peneliti yakni terkait sumber daya manusia yang dimiliki serta kemampuan poklahsar mulai dari permodalan, pengolahan serta pemasaran. Adapun kondisi sumber daya manusia yang dimiliki oleh poklahsar Leriska yang tergolong relatif rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Tingkat Pendidikan Poklaksar Leriska**

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan di Kelompok
1	Lili Suryani	P	SMA	Ketua
2	Sri Hartika Dewi	P	SMA	Sekretaris
3	Raudah	P	SMA	Bendahara
4	Radiana	P	SMA	Anggota
5	Yulia Afnedi	P	SD	Anggota
6	Rita A.B Rauf	P	SMA	Anggota
7	Neng Slami	P	SMA	Anggota
8	Rita Anggraeni	P	SMA	Anggota
9	Maskeni	P	SMP	Anggota
10	Dewi Andrianii	P	SMA	Anggota
11	Dona Elvira	P	SMA	Anggota
12	Latifah	P	SMP	Anggota
13	Rabiah	P	SMP	Anggota

*Sumber : Penyuluh Perikanan Kec. 2X11 Kayu Tanam*

Tingkat pendidikan yang dimiliki ini memberikan dampak terhadap pengetahuan yang dimiliki oleh masing-masing anggota terutama dalam hal pengolahan dan pemasaran yang lebih baik. Maka dari itu diperlukan adanya kegiatan pelatihan dan pembinaan kepada masing-masing anggota kelompok agar memiliki pengetahuan lebih terkait bagaimana cara mengolah produk yang lebih baik dan juga inovatif serta bagaimana cara memasarkan hasil olahan kelompok ke jaringan yang lebih luas lagi.

Sejalan dengan kendala yang disebutkan diatas, menurut Patra dan Asriany (2020) masalah utama yang biasa dihadapi ketika melakukan pemberdayaan masyarakat adalah minimnya pengetahuan dalam mengolah keanekaragaman ikan yang melimpah disekitar mereka. Dimana olahan ini dapat berpeluang berkembang terhadap komoditas ekonomi. (penganekaragaman) ikan yang melimpah di sekitar mereka. Sesuai dengan apa yang dipapar kan oleh Patra dan Asriany, adapula pendapat dari Imaniar

(2017) mengatakan minimnya pengetahuan yang dimiliki merupakan salah satu faktor terciptanya pemberdayaan. Ini tidak hanya untuk peningkatan ekonomi semata, melainkan untuk mengembangkan potensi diri untuk melangkah lebih maju dari sebelumnya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Sehingga pengetahuan yang dimiliki oleh dapat mempengaruhi tingkat perekonomian serta kesejahteraan masyarakat.

Pada wawancara lainnya yang dilakukan penulis kepada Ibu Lilli selaku ketua dari kelompok Leriska pada tanggal 19 November 2020. Dari hasil wawancara yang didapati yaitu produk utama dari kelompok leriska yaitu lele asap. Selain lele asap, berikut produk dan cara pengolahan produk pada poklhasar Leriska yakni sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Cara Pengolahan Produk Poklhasar Leriska**

No	Jenis Produk	Pengolahan
1	Lele Asap	Pengasapan
2	Nugget	Pengukusan
3	Kaki Naga	Perebusan
4	Bakso Ikan	Perebusan

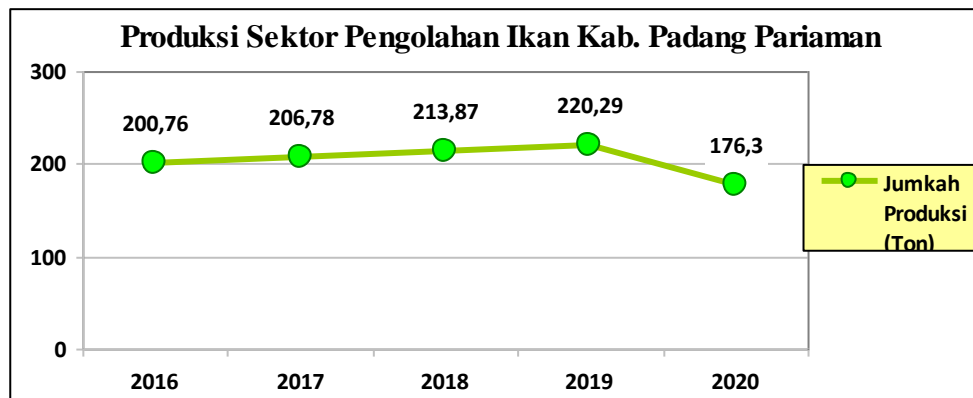
Sumber: *Wawancara Ibu Lilli ( 19 November 2020)*

Pemasaran yang dilakukan oleh poklhasar Leriska dijual ke warung-warung warga. Untuk pemanfaatan media sosial pemasaran produk olahan masih pada ruang lingkup kecil dimana masih memasarkannya menggunakan akun pribadi masing-masing anggota dan juga adapula pemasaran dilakukan melalui platform bajojo.id dan BukaLapak. Besar gaji/upah yang diberikan kepada anggota sebesar Rp 20.000,-/hari produksi. Sedangkan dilihat dari jumlah kebutuhan sehari-hari pendapatan yang didapati anggota dengan sebesar ini tentu saja tidak dapat mencukupi biaya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.



Jumlah produksi pada sektor perikanan pengolahan ikan di Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2016 hingga 2019 mengalami peningkatan namun pada tahun 2020 tercatat bawah adanya penurunan jumlah produksi yang dihasilkan dari sektor pengolahan ikan. Berikut produksi pengolahan ikan yang dihasilkan yakni sebagai berikut:

**Gambar 1.1 Produksi Sektor Pengolahan Ikan Kab. Padang Pariaman**



Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman (2020)

**Tabel 1.3 Produksi yang Dihasilkan Poklahasar Leriska**

No	Jenis Produk	Harga Jual/Kg	Modal Produksi/ 100 kg	Jumlah produksi (2019)	Jumlah produk (2019)
1	Lele Asap	Rp 130.000	Rp 2.500.000	150 kg	100 Kg
2	Nugget	Rp 48.000	Rp 2.500.000	150 kg	100 Kg
3	Kaki Naga	Rp 48.000	Rp 2.500.000	150 kg	100 Kg
4	Bakso Ikan	Rp 48.000	Rp 2.500.000	150 kg	100 Kg

Sumber: Wawancara Ibu Lilli ( 19 November 2020)

Sejalan dengan data yang didapatkan dari Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman. Menurut hasil wawancara yang dilakukan pada poklahsar di Nagari Kayu Tanam diketahui bahwa pada tahun 2020 daya beli masyarakat turun sehingga berdampak pada jumlah produksi yang dilakukan oleh kelompok yakni hanya ada 4 kali produksi selama tahun 2020 dan seperti yang sudah dijelaskan dalam tabel 1.3 adanya pengurangan jumlah produk yang

dihasilkan menjadi 100 kg yang sebelumnya diproduksi sebanyak 150 kg. Penurunan jumlah produksi ini memberikan dampak kepada poklamsar yakni menurunnya jumlah pendapatan yang didapati oleh poklamsar. Menurut Jacobs et al, (2015:3) dengan meningkatnya produktivitas, maka pada gilirannya akan meningkat pula tingkat pendapatan (profit) usaha. Begitula sebaliknya, menurunnya produktivitas maka akan menurun pula tingkat pendapatan (profit) usaha.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan, pihak kelompok masih memerlukan pembinaan dan pelatihan untuk dapat mengembangkan serta mendapatkan pengetahuan tambahan untuk meningkatkan mutu dan kualitas produk usaha melalui pelatihan juga dapat memberikan inovasi dalam mencari produk baru. Menurut salah satu anggota poklamsar yaitu Ibu Lilli, tahun 2020 tidak ada kegiatan pelatihan pembinaan terutama adanya pandemi covid-19. Selain itu, pihak penyuluh terakhir kali datang ke kelompok hanya awal tahun 2020.

Didalam Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman menyebutkan bahwa permasalahan Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman dalam meningkatkan pendapatan yaitu tingginya biaya operasional perikanan budidaya perikanan dalam dengan harga budidaya ikan secara fluktuatif dan terbatasnya akses permodalan bagi pelaku usaha perikanan serta kegiatan yang tidak dapat dijalankan dengan optimal karena permasalahan anggaran yang diberikan. Selain itu permasalahan yang dikemukakan terkait pengolahan ikan yaitu masih rendahnya mutu dan keamanan produk hasil olahan perikanan serta masih rendahnya kemampuan

para pelaku usaha pengolahan ikan dalam disersifikasi hasil olahan produk perikanan.

Dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi poklhasar diperlukan strategi untuk melakukan pembinaan. Sebagaimana yang tertuang pada Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016-2021 strategi dasar dalam melakukan pembinaan yakni “peningkatan mutu, pemasaran, dan diversifikasi olahan produk perikanan serta kemudahan perijinan UMKM perikanan guna mewujudkan produk olahan perikanan yang berdaya saing”. Dari hasil wawancara awal dengan ibuk Eva Fatimah selaku Kabid Bina Usaha, Pemberdayaan dan Kelembagaan di Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman diketahui bahwa strategi dari Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman dalam upaya meningkatkan pendapatan poklhasar, yaitu:

- a. Strategi peningkatan kualitas SDM anggota poklhasar melalui penyuluhan, pelatihan, dan temu teknis;
- b. Strategi peningkatan sarana prasarana pengolahan melalui pemberian bantuan spras bersumber dari dana APBD dan APBN;
- c. Strategi peningkatan kemampuan permodalan melalui fasilitasi kredit usaha rakyat (KUR) dari perbankan dan *corporate social responsibility* (CSR) dari perusahaan BUMN;
- d. Strategi peningkatan akses pemasaran produk olahan perikanan melalui temu usaha dan fasilitasi pemasaran online.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Pelaksanaan Strategi Dinas**

**Perikanan Kabupaten Padang Pariaman dalam Peningkatan Pendapatan Kelompok Pengolah dan Pemasar (POKLAHSAR) Hasil Perikanan di Nagari Kayu Tanam”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diungkapkan, maka terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh anggota poklaksar masih relative rendah sehingga kurang memiliki inovasi dalam menciptakan produk baru.
2. Terbatasnya modal yang dimiliki oleh kelompok pengolah dan pemasar hasil perikanan sehingga mempengaruhi jumlah produk yang dihasilkan.
3. Daya beli masyarakat menurun sehingga mempengaruhi daya jual poklaksar.
4. Masih rendahnya luas jaringan pemasaran yang dilakukan oleh poklaksar sehingga tingkat pemasaran poklaksar belum besar.
5. Jumlah produksi poklaksar menurun mengakibatkan pendapatan yang dimiliki anggota kelompok poklaksar menurun juga.
6. Besar gaji/upah yang diberikan kelompok relatif rendah.
7. Tingginya biaya operasional serta terbatasnya akses permodalan bagi pelaku usaha perikanan menyebabkan tidak maksimalnya strategi Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman.

**C. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang tertuang didalam identifikasi masalah, maka peneliti memutuskan untuk membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh anggota poklhasar masih relative rendah sehingga kurang memiliki inovasi dalam menciptakan produk baru.
2. Masih rendahnya luas jaringan pemasaran yang dilakukan oleh poklhasar sehingga tingkat pemasaran poklhasar belum besar.
3. Belum maksimalnya Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman sehingga pelaksanaan strategi terhambat dan tidak terjalankan dengan baik.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah disampaikan tersebut, permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas pelaksanaan strategi Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman dalam peningkatan pendapatan poklhasar hasil perikanan di Nagari Kayu Tanam?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan strategi Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman dalam peningkatan pendapatan poklhasar hasil perikanan di Nagari Kayu Tanam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan strategi Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman dalam peningkatan pendapatan poklhasar hasil perikanan di Nagari Kayu Tanam.

2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan strategi Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman dalam peningkatan pendapatan poklhasar hasil perikanan di Nagari Kayu Tanam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dalam aspek teoritis maupun aspek praktis yakni sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis, secara teoritis diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah ataupun mempeluas akan pengetahuan, wawasan serta pengalaman terkhususnya pada matakuliah Pemberdayaan Masyarakat.
2. Manfaat secara praktis, secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi kelompok, bagi instansi terkait dan bagi peneliti.
  - a. Manfaat bagi instansi terkait, sebagai sumber informasi dalam merancang pemberdayaan masyarakat yang dapat memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat.
  - b. Manfaat bagi poklhasar, dapat membantu dalam mengolah dan mengembangkan nilai usaha yang dimiliki dengan ilmu-ilmu yang bisa diambil dalam hal pengembangan masyarakat.
  - c. Manfaat bagi peneliti, memberikan sebagai bekal, pengetahuan, dan pengalaman sebagai pengembang ilmu administrasi negara terkhusus pada pemberdayaan masyarakat dan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP).